BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu sektor UMKM yang terus berkembang adalah industri fashion. Perkembangan tren fashion yang semakin dinamis menyebabkan persaingan usaha semakin ketat, sehingga pelaku usaha dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu melakukan pengelolaan biaya produksi secara efektif agar dapat menentukan harga jual yang tepat dan memperoleh laba yang optimal.

Informasi biaya produksi yang tidak akurat berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penetapan harga jual, penilaian profitabilitas, serta pengambilan keputusan manajerial, terutama pada UMKM yang masih menerapkan sistem pencatatan biaya secara sederhana (Alexopoulou, dkk.,2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat melalui aktivitas ekonomi yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Astuti, dkk., 2024). Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM tidak hanya dipandang sebagai sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga sebagai penggerak inovasi lokal yang berkontribusi terhadap penguatan daya saing ekonomi nasional melalui

pengembangan produk dan jasa yang berbasis kebutuhan pasar (Suantari & Werastuti, 2024). Perkembangan UMKM yang semakin pesat juga menuntut pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan bisnis, terutama dalam aspek pencatatan keuangan, pengendalian biaya, dan penyediaan informasi akuntansi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial (Fahrudin & Wiratmaja, 2023).

UMKM RD House merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi pakaian dan produk fashion berdasarkan pesanan pelanggan. Karakteristik usaha berbasis pesanan menyebabkan setiap produk yang dihasilkan memiliki spesifikasi yang berbeda-beda, baik dari segi desain, ukuran, bahan baku, maupun jumlah produksi. Perbedaan tersebut mengakibatkan biaya produksi yang dikeluarkan pada setiap pesanan juga berbeda. Oleh karena itu, diperlukan metode perhitungan biaya yang mampu mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya secara tepat untuk setiap pesanan agar harga pokok produksi yang dihasilkan lebih akurat.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Job Order Costing, yaitu metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung biaya berdasarkan pesanan tertentu. Melalui metode ini, perusahaan dapat mengidentifikasi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang digunakan dalam setiap pesanan. Informasi biaya yang akurat sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan harga jual produk, menetapkan target penjualan, dan merencanakan laba yang ingin dicapai perusahaan.

Pentingnya penerapan metode Job Order Costing didukung oleh berbagai penelitian terbaru. Penelitian yang dilakukan oleh *"Amalia dan Nugraha (2023)"* pada usaha konveksi Hangar Merch Army menunjukkan bahwa perusahaan belum membebankan seluruh biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksinya. Setelah menggunakan metode Job Order Costing, harga pokok produksi dan harga jual yang dihasilkan menjadi lebih akurat sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat dihitung secara lebih tepat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh *"Karmana dan Rosmiati (2024)"* menemukan bahwa penggunaan metode Job Order Costing menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang berbeda dengan metode perusahaan karena seluruh biaya overhead pabrik diperhitungkan secara lebih rinci. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketepatan perhitungan biaya produksi sangat berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan evaluasi laba perusahaan.

Selanjutnya, penelitian *"Khoirina dkk. (2024)"* pada UMKM Genyo Sablon Bojonegoro menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pengklasifikasian biaya produksi yang menyebabkan harga jual kurang optimal. Penerapan metode Job Order Costing mampu menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sehingga membantu UMKM dalam menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi yang sesungguhnya.

Selain itu, penelitian "Maratama dkk. (2025)" mengungkapkan bahwa sebagian besar UMKM masih melakukan pencatatan biaya secara sederhana dan sering mengabaikan biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok pesanan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi biaya yang dihasilkan kurang

akurat dan dapat memengaruhi efisiensi produksi serta profitabilitas usaha. Oleh karena itu, penerapan Job Order Costing dinilai mampu meningkatkan akurasi penentuan harga pokok pesanan dan mendukung pencapaian laba yang optimal.

Bagi UMKM, informasi mengenai harga pokok produksi tidak hanya digunakan untuk menentukan harga jual, tetapi juga sebagai dasar dalam menetapkan target penjualan dan perencanaan laba. Target penjualan merupakan jumlah penjualan yang harus dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu agar mampu menutup seluruh biaya yang dikeluarkan dan memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan laba yang baik akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, mengendalikan biaya, serta menyusun strategi penjualan yang lebih efektif.

Pada saat ini UMKM RD House sediri menggunakan pencatatan manual untuk transaksinya. Dimana RD House sendiri terlebih dahulu mencatat biaya bahan baku yang digunakan, lalu mencatat berapa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh RD House, dan biaya overhead dialokasikan ke pesanan, sehingga didapatkan berapa total hpp pesanan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing Pada UMKM RD House.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai biaya produksi setiap pesanan, sehingga dapat membantu UMKM RD House dalam menentukan target penjualan yang realistis dan menyusun perencanaan laba yang optimal guna

mendukung keberlangsungan serta perkembangan usaha di masa yang akan datang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Job Order Costing pada UMKM RD House

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Job Order Costing* pada UMKM RD House.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi UMKM RD House

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik usaha dalam menghitung harga pokok produksi secara lebih akurat, menentukan harga jual yang realistis, dan menyusun perencanaan laba yang lebih efektif.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori akuntansi biaya yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi nyata pada dunia usaha serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik terkait Job Order Costing, target penjualan, dan perencanaan laba pada UMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik atau pihak yang terkait dalam pengelolaan UMKM RD House Fashion. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sistem produksi, penentuan harga jual, biaya produksi, target penjualan, serta laba yang diharapkan oleh perusahaan.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari serta menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa nota sebagai bukti transaksi yang mendukung proses pengumpulan dan analisis data.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Job Order Costing sebagai Dasar Penentuan Target Penjualan dan Perencanaan Laba pada UMKM RD House” disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari setiap bab dalam penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tuguas akhir, metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, sera sistematika penulisanya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian sebagai dasar dalam melakukan analisis. Teori yang dibahas antara lain seperti pengertian dari UMKM, pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, pengertian harga pokok produksi, dan unsur unsur harga pokok produksi, metode job order costing, target penjualan, perencanaan laba dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM UMKM/ PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil, seperti sejarah dari UMKM RD House ini, struktur organisasi, kegiatan usaha, produk yang dipasarkan, proses produksi, serta kondisi operasional perusahaan. Setelah itu Bab berisi tentang hasil pengolahan data dan analisis penelitian yang membahas tentang data biaya tetap dan biaya variabel, data penjualan, perhitungan job order costing.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi hasil utama dari penelitian, sedangkan saran diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi UMKM RD House maupun peneliti selanjutnya.